

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting bagi perkembangan kemampuan sumber daya manusia yang berkualitas, sebab pendidikan merupakan salah satu instrumen yang membebaskan manusia dari keterbelakangan. Pendidikan mampu menanamkan kapasitas baru dalam mempelajari pengetahuan dan keterampilan baru sehingga dapat diperoleh manusia yang produktif. Dengan kemampuan inilah manusia terus membuat perubahan untuk mengembangkan hidup dan kehidupan dirinya sebagai manusia.

Pendidikan yang tinggi memang bukan suatu syarat untuk mencapai kesuksesan. Tetapi, paling tidak pendidikan dapat memberikan jaminan bagi kehidupan seseorang. Perguruan tinggi dapat berbentuk universitas, institute, sekolah tinggi, politeknik, dan akademi. Minat untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi hendaknya diberi arahan sejak siswa memasuki Sekolah Menengah Atas (SMA) maupun Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) karena pada dasarnya minat itu akan tumbuh melalui berbagai cara misalnya, dengan cara memberikan informasi yang terkait dengan perguruan tinggi, menciptakan siswa agar minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Perguruan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan seseorang untuk menjadi anggota masyarakat yang benar-benar profesional di bidangnya dan mampu terjun ke masyarakat untuk menerapkan ilmu yang di perolehnya.

Serangkaian usaha yang dilakukan pemerintah untuk mencapai tujuan pendidikan, salah satunya dengan pengembangan lembaga pendidikan tinggi yaitu lembaga Perguruan Tinggi di Indonesia baik negeri maupun swasta. Menurut Markum (2007: 19) “perguruan tinggi dapat diartikan sebagai satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, yaitu pendidikan diatas

jenjang pendidikan menengah, yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis dan doktor”.

Pada hakekatnya setiap siswa memiliki suatu kecenderungan atau minat untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi, karena mereka ingin mengembangkan ilmu dan pengetahuan. Menurut Slameto (2013: 180) “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.

Minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi dari SMA Batik 2 Surakarta terlihat cukup tinggi dan baik, dimana jumlah siswa kelas XII tahun 2018 ada 255 siswa yang lulus, dan sekitar 10% siswa saja yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi, dikarenakan orang tuanya memiliki usaha.

Berdasarkan wawancara beberapa orang yang melaksanakan observasi awal magang 2 dan 3 di SMA Batik 2 Surakarta, menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa masih kurang. Motivasi belajar siswa yang kurang maksimal menyebabkan belum optimalnya minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Rendahnya motivasi belajar peserta didik dilihat dari kurangnya respon dan antusias peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Pada saat pembelajaran berlangsung, peserta didik tidak memperhatikan penjelasan guru, mereka terlalu asyik mengobrol dengan teman lainnya, bermain *handphone* secara diam-diam dan suasana yang ramai dan tidak kondusif. Hal-hal tersebut menunjukkan motivasi belajar masih rendah dan belum maksimal.

Maslow sebagai tokoh motivasi dalam buku Uno (2011 : 7) mengatakan bahwa “Motivasi memiliki suatu konsep motivasi intrinsik yang mengidentifikasikan tingkah laku seseorang yang merasa senang terhadap sesuatu dalam melakukan aktivitas atau kegiatan”. Motivasi juga dikatakan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan. Motivasi sebagai kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Sangat berbeda dengan orang tua yang kurang mampu pendapatannya, meskipun mempunyai keinginan agar anaknya mencapai pendidikan yang tinggi, namun tidak cukup untuk membiayai anaknya melanjutkan studinya

kejenjang yang lebih tinggi. Hal ini yang menjadikan siswa mempertimbangkan langkah yang terbaik bagi dirinya dan keluarganya.

Pendapatan orang tua menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikannya kejenjang yang lebih tinggi. Menurut Maftukhah dalam Nurasiyah (2011:9) “pendapatan orang tua adalah penghasilan orang tua siswa berupa uang yang diterima sebagai balas jasa dari kegiatan baik dari sektor formal dan informal selama satu bulan dalam satuan rupiah”.

Di era yang semakin modern ini banyak tersedianya sarana atau tempat melanjutkan studi keperguruan tinggi. Banyak pilihan pendidikan seperti saat ini menyebabkan siswa lebih selektif untuk memilih pendidikan mana yang sesuai dengan kemampuan diri dan yang sesuai dengan pendapatan orang tua. Namun demikian untuk memperoleh pendidikan tersebut diperlukan biaya yang tidak sedikit jumlahnya. Biaya pendidikan yang tinggi kadang menjadi suatu kendala bagi mereka yang berasal dari keluarga yang kurang mampu. Banyak dari mereka terpaksa putus sekolah, atau tidak dapat melanjutkan studi jenjang pendidikan yang lebih tinggi, karena keterbatasan biaya.

Dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui minat siswa melanjutkan studi di SMA Batik 2 Surakarta. Penelitian ini berjudul “Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Ditinjau Dari Pendapatan orang tua Dan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang dipaparkan di atas, maka masalah-masalah yang teridentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurang optimalnya minat siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
2. Adanya anggapan bahwa kuliah di perguruan tinggi tidak langsung mendapatkan pekerjaan.

3. Pendapatan orang tua yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikannya kejenjang yang lebih tinggi.
4. Motivasi belajar siswa yang masih belum optimal.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal tersebut dimaksudkan untuk memperjelas masalah yang diteliti, agar lebih terfokus dan mendalam mengingat luasnya permasalahan yang ada. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Sesuai dengan judul yang diajukan, penelitian ini hanya membahas tentang minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi, pendapatan orang tua, dan motivasi belajar siswa.
2. Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
3. Pendapatan orang tua adalah tingkat penghasilan orang tua siswa berupa uang yang diterima sebagai balas jasa dari kegiatan baik dari sektor formal dan informal selama satu bulan dalam satuan rupiah.
4. Obyek penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas XI IPS SMA Batik 2 Surakarta.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah sebagian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Batik 2 Surakarta tahun ajaran 2018/2019?
2. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Batik 2 Surakarta tahun ajaran 2018/2019?
3. Adakah pengaruh pendapatan orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Batik 2 Surakarta tahun ajaran 2018/2019?

### **E. Tujuan Penelitian**

Dalam melakukan suatu aktivitas manusia pasti mempunyai tujuan, hal ini dimaksudkan supaya aktivitasnya dapat terlaksana dengan baik, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Batik 2 Surakarta tahun ajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Batik 2 Surakarta tahun ajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Batik 2 Surakarta tahun ajaran 2018/2019.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi baru mengenai minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi ditinjau dari pendapatan orang tua dan motivasi belajar.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Siswa**

- 1) Sebagai gambaran siswa dalam menentukan pilihan melanjutkan studi ke pendidikan yang lebih tinggi walaupun terkadang terkendala oleh pendapatan orang tua yang rendah.
- 2) Memberikan kontribusi petunjuk dan paduan yang dapat meningkatkan motivasinya untuk minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
- 3) Memberikan wawasan dan harapan serta cita-cita sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

##### **b. Bagi Sekolah**

- 1) Sebagai bahan pertimbangan untuk mengarahkan siswa kelas XI dalam memilih perguruan tinggi.
- 2) Sebagai masukan yang bersangkutan dengan usaha sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- 3) Sebagai acuan untuk meningkatkan kinerja guru di sekolah dalam kegiatan belajar mengajar.

c. Bagi Peneliti

Memperoleh informasi lebih luas dan dapat mengetahui secara mendalam faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi ditinjau dari pendapatan orang tua dan motivasi belajar.

d. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.